BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menstruasi adalah kejadian yang fisiologis bagi perempuan diusia remaja dimana ditandai dengan perubahan kritis dikehidupan normal mereka. Perawatan diri saat menstruasi merupakan upaya yang harus dilakukan oleh remaja putri guna meningkatkan dan menjaga kesehatan selama menstruasi sehingga bisa mendapat kesejahteraan fisik dan psikis serta guna meningkatkan derajat kesehatan (Tantry, et.al.,2019). Upaya membersihkan organ genitalia atau vulva hygiene merupakan bagian yang sangat penting yang harus dilakukan oleh setiap wanita guna mencegah terjadinya infeksi pada daerah genitalia (Humairoh, 2018).

Personal hygiene saat menstruasi adalah tindakan untuk memelihara kesehatan dan kebersihan pada daerah kewanitaan pada saat menstruasi agar terhindar dari bakteri yang menyababkan infeksi. Tujuan dari perawatan selama menstruasi adalah untuk pemeliharaan kebersihan dan kesehatan individu yang dilakukan selama masa menstruasi sehingga mendapakan kesejahteraan fisik dan psikis serta dapat meningkatkan derajat kesehatan seseorang, serta tujuan dilakukannya *personal hygiene* adalah meningkatkan derajat kesehatan seseorang, memelihara kebersihan diri seseorang, memperbaiki *personal hygiene* yang kurang, mencegah suatu penyakit, meningkatkan rasa percaya diri, dan menciptakan keindahan. (Meilan, 2019).

Edit dengan WPS Office

Data *World Health Organization* (WHO) Tahun 2018, *personal hygiene* menempati urutan ke 3. Kesehatan reproduksi remaja di seluruh dunia menempati urutan ke-8 dalam 10 besar faktor risiko morbiditas/mortalitas. Hingga saat ini, status hygiene menstruasi pada wanita di seluruh dunia masih tergolong rendah.

Berdasarkan Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2017 perilaku remaja putri dalam menjaga *hygiene* pada saat menstruasi masih buruk, yaitu 63,9%, penyebabnya karena kurang pengetahuan dan informasi tentang *personal hygiene* pada saat menstruasi. Salah satu akibat kurangnya pemahaman per- sonal hygine genetalia adalah terjadinya gangguan kesehatan reproduksi seperti keputihan, Infeksi Saluran Reproduksi (ISR), Penyakit Radang Panggul (PRP) dan kemungkinan terjadi kanker leher rahim (Wakhidah, 2018).

Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (BKKBN) didapatkan data sebanyak 63 juta remaja di Indonesia beresiko kurang menjaga kebersihan organ genitalia selama menstruasi, bahwa remaja putri di Indonesia rentan mengalami infeksi saluran kemih ditandai berdasarkan data statistik bahwa dari 43,4% juta remaja putri berusia antara 10-14 tahun berperilaku vulva *hygiene* sangat buruk, dan berdasarkan data Renstra Dinkes 2018-2023 target dalam pemberian pelayanan terhadap kesehatan remaja pada tahun 2021 diharapkan mencapai 88,5% dan berdasarkan penelitian yang dilakukan di Yogyakarta menunjukkan dari 62 responden yang mempunyai tingkat pengetahuan tinggi sebanyak 62,9% dan yang mempunyai perilaku positif tentang *personal hygiene* sebanyak 61,8% sehingga dapat dikatakan

Edit dengan WPS Office

semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang maka semakin baik pula perilaku *personal hygiene* selama menstruasi (Susanti, et.al., 2020).

Data Kemenkes RI (2017) di Indonesia menunjukan bahwa sebanyak 5,2 juta remaja putri yang sering mengalami keluhan setelah menstruasi akibat tidak menjaga kebersihannya yaitu pruritus vulvae ditandai dengan adanya sensasi gatal pada alat kelamin wanita.

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi *personal hygiene* selama men struasi antara lain yaitu Pendidikan orangtua terutama ibu, sosial ekonomi keluarga, pengetahuan remaja, dan usia remaja. Dampak yang terjadi jika tidak menjaga kebersihan saat menstruasi akan rentan terjadi infeksi saluran kencing, infeksi saluran reproduksi, dan iritasi pada kulit. (Sinaga, 2019).

Pengetahuan tentang kesehatan reproduksi yang cukup rendah dapat memungkinkan remaja putri minim dalam menjaga kebersihan selama menstruasi, hal ini jika dibiarkan dapat memicu timbulnya berbagai penyakit kelamin seperti infeksi saluran kemih, keputihan bahkan iritasi pada kulit genitalia (Susanti & Lutfiyati, 2020). Rendahnya pengetahuan tentang vulva hygiene masih banyak dialami oleh para remaja putri yang baru-baru mengalami awal menstruasi (Humairoh, 2018). Peran orang tua dalam hal ini sangat penting karena dapat mendampingi putrinya ketika pertama kali mengalami menstruasi (*menarche*).

Edit dengan WPS Office

Personal hygiene saat haid menunjukkan keadaan kesehatan reproduksi remaja pada periode mendatang. Masa remaja (10–24 tahun) merupakan masa kritis dengan banyak perubahan dan masa transisi bagi anak. Perubahan yang berlangsung di sekolah, teman-teman sebaya, persahabatan, pacaran, dan perubahan menuju kemandirian khusus pada remaja puteri dapat mencakup pubertas, meningkatnya penalaran logistik, meningkatnya pemikiran idealis, dan egose,ntris, harapan yang menyimpang, perubahan yang terjadi di sekolah, dan awal terjadya perubahan fisik pubertas, seperti kali menstruasi pertama (*menarche*). Pada saat seorang wanita mengalami menstruasi, organ reproduksinya cukup rentan terhadap infeksi (Nugraheni dan Indarjo, 2018, dalam Nuryaningsih, 2021).

Berdasarkan survey awal yang telah dilakukan di Dayah Mini Aceh Kecamatan Syiah Kuala Banda Aceh dengan melakukan wawancara pada remaja putri terhadap pengetahuan mengenai *personal hygiene* pada saat menstruasi sebanyak 10 responden ditemukan 3 orang mengetahui tentang pengetahuan *personal hygiene* pada saat menstruasi serta 7 orang tidak mengetahui tentang pengetahuan *personal hygiene* pada saat menstruasi. Sedangkan survey awal yang dilakukan di Dayah Darul Hikmah Aceh Besar yang juga memiliki 10 responden ditemukan 5 orang yang mengetahui tentang pengetahuan *personal hygiene* dan 5 orang yang tidak memiliki pengetahuan *personal hygiene* pada saat menstruasi.

Adapun penelitian ini dilakukan karena kurangnya pemahaman tentang personal *hygiene* dikalangan remaja putri di Dayah Mini Aceh Kota Banda Aceh dan

Edit dengan WPS Office

Dayah Darul Hikmah Aceh Besar yang beresiko dapat menyebabkan masalah kesehatan reproduksi, seperti infeksi vagina dan gangguan hormonal. Penelitian ini dapat membantu mencegah masalah ksehatan reproduksi dengan meningkatkan pemahaman remaja putri tentang personal *hygiene* saat menstruasi.

Penelitian ini juga didasarkan pada konsep kesehatan reproduksi yang menyatakan bahwa kesehatan reproduksi merupakan bagian yang sangat penting dari kesehatan secara keseluruhan. Edukasi menstruasi dapat membantu meningkatkan kesehatan reproduksi remaja putri dengan meningkatkan pemahaman mereka tentang *personal hygiene* saat menstruasi.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang mengkaji Implementasi Edukasi Menstruasi Terhadap Peningkatan Pemahaman *Personal Hygine* Saat Menstruasi Pada Remaja Putri Di Dayah Mini Banda Aceh dan Dayah Darul Hikmah Aceh Besar.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah Implementasi Edukasi Menstruasi Dapat Meningkatkan Pemahaman *Personal hygiene* Saat Menstruasi Pada Remaja Putri Di Dayah Mini Banda Aceh dan Dayah Darul Hikmah Aceh Besar?”

Edit dengan WPS Office

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan Umum penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi edukasi terhadap peningkatan pengetahuan remaja tentang *Personal hygiene* pada saat menstruasi di Dayah Mini Banda Aceh dan Dayah Darul Hikmah Aceh Besar tahun 2025.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui bagaimana pengetahuan sebelum diberikan video edukasi melalui leaflet terhadap pengetahuan remaja tentang *Personal hygiene* pada saat menstruasi di Dayah Mini Banda Aceh dan Dayah Darul Hikmah Aceh Besar tahun 2025.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengetahuan setelah diberikan edukasi terhadap pengetahuan remaja tentang *Personal hygiene* pada saat menstruasi di Dayah Mini Banda Aceh dan Dayah Darul Hikmah Aceh Besar tahun 2025.
3. Menganalisa pengaruh sebelum dan setelah diberikan edukasi terhadap pengetahuan remaja tentang *Personal hygiene* pada saat menstruasi di Dayah Mini Banda Aceh dan Dayah Darul Hikmah Aceh Besar tahun 2025.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalam terkait pemahaman *personal hygiene* pada saat menstruasi.

Edit dengan WPS Office

1.4.2 Instuisi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi menambah pengetahuan dan memperkarya pandangan ilmiah di bidang keperawatan.

1.4.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti lain yang tertarik dengan topik pendidikan kesehatan khususnya yang berkaitan dengan menstuasi dan pemahaman *personal hygiene* pada remaja. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel lain dan metode pemaparan edukasi yang lebih baik lagi untuk menunjang pemahaman para remaja terhadap *personal hygene.*

1.4.4 Bagi Responden

Sebagai bahan dan informasi bagi responden khususnya remaja putri di Dayah Mini Banda Aceh dan Dayah Darul Hikmah Aceh Besar, mendapat informasi yang lebih baik tentang menstruasi, termasuk aspek kesehatan fisiologis, dan reproduksi yang penting bagi kesehatan.

1.4.5 Bagi tempat penelitian

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan atau masukan yang bertujuan untuk mengembangkan pemahaman terkait implementasi *personal hygiene* saat mestruasi pada remaja putri di Dayah Mini Aceh Banda Aceh dan Dayah Darul Hikmah Aceh Besar.

Edit dengan WPS Office